

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan pada sektor ekonomi dewasa ini sudah berkembang sangat pesat. Saat ini banyak industri-industri baik manufaktur maupun jasa yang dibangun demi memenuhi kebutuhan konsumen yang setiap hari semakin meningkat jumlahnya. Kebutuhan konsumen yang semakin meningkat ini membuat setiap industri yg ada baik industri baru maupun industri yang sudah ada lama harus mampu bersaing dengan industri lokal maupun industri mancanegara. Setiap industri tentunya harus memiliki strategi dan cara dalam menghadapi persaingan yang ada. Hal ini dibutuhkan agar suatu industri dapat bertahan hidup, berkembang, bahkan memenangkan persaingan yang ada.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan pengelolaan persediaan yang tepat. Pengelolaan persediaan yang dilakukan secara konvensional dipandang sudah tidak tepat untuk diterapkan saat ini karena tidak sesuai dengan semangat kemitraan (*partnership*). Hal ini dapat menimbulkan distorsi (ketidaksesuaian) informasi pada jaringan *Supply Chain* yang kemudian akan berakibat kerugian pada seluruh pihak yang terlibat dalam jaringan *Supply Chain*. Model pengelolaan persediaan yang dapat mengintegrasikan pihak-pihak dalam *Supply Chain* ini sangat diperlukan untuk meminimasi terjadinya distorsi informasi. Hal ini diperlukan agar dapat menghasilkan sinkronisasi pengelolaan persediaan pada jaringan *Supply Chain* yang kemudian akan menghasilkan *win-win solution* bagi setiap pihak yang terlibat.

PT Chitose merupakan suatu perusahaan manufaktur yang memproduksi *furniture*. Perusahaan ini beralamat di jalan industri III no. 5 Cimahi, Bandung. PT Chitose memiliki permasalahan mengenai pengelolaan persediaan dalam hubungannya dengan *distributor center* maupun

*retailernya*. PT Chitose menggunakan pendekatan sistem *Economic Production Quantity* untuk mengelola persediaannya saat ini, sedangkan pada *distributor center* dan *retailer* menggunakan pendekatan metode periodik untuk mengelola persediaannya. Hal ini tentunya akan menimbulkan permasalahan pada jaringan *Supply Chain* karena setiap pelaku bisnis tersebut hanya memikirkan system pengelolaan persediaan yang paling menguntungkan bagi unit usahanya sendiri. Sistem pengelolaan persediaan yang baik tidak melihat keuntungan hanya dari salah satu pihak dalam jaringan *Supply Chain*. Hal ini sangat penting karena dalam suatu jaringan *Supply Chain* keoptimalan pasokan produk pada salah satu pihak belum tentu merupakan pasokan produk yang optimal bagi pihak yang lain. Hal ini tentunya dapat menimbulkan masalah pada biaya produksi, penentuan jumlah cadangan produk (*stock*), dan waktu pasokan produk dari jaringan *Supply Chain* tersebut sehingga solusi terbaik demi keuntungan bersama tidak akan sulit tercapai.

Oleh sebab itu, penulis tergerak untuk memperbaiki system pengelolaan persediaan yang sudah ada tersebut sehingga menjadi lebih efektif bagi para pelaku bisnis dalam jaringan *Supply Chain* tersebut. Metode pengelolaan persediaan usulan ini mengutamakan konsep yang mengintegrasikan para pelaku bisnis dalam jaringan *Supply Chain* tersebut agar menjadi satu mata rantai yang saling menguntungkan demi kesuksesan bersama.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami oleh perusahaan adalah tidak adanya integrasi yang baik dan jelas antara pelaku bisnis dalam jaringan *Supply Chain* (*supplier*, *distributor center*, dan *retailer*), sehingga belum tercapai biaya pengendalian pengelolaan persediaan yang optimal bagi seluruh pelaku bisnis dalam jaringan *Supply Chain* tersebut. Oleh sebab itu perlu dilakukan perbaikan metode pengendalian persediaan agar dapat

meminimasi total biaya sehingga tercipta *win-win solution* bagi seluruh pihak dalam keterkaitannya pada jaringan *Supply Chain*.

### 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini terdapat pembatasan masalah dan asumsi-asumsi yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam penyelesaian perhitungan.

#### 1.3.1 Pembatasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang mungkin dibahas, maka penulis akan membatasi penelitian Tugas Akhir ini sehingga mendapatkan hasil yang lebih fokus dan baik. Pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Produk yang akan diteliti adalah kursi lipat (*folding chair*) hasil produksi PT Chitose karena produk ini memiliki variasi jenis yang beragam.
2. Penulis akan meneliti *retailer* PT Chitose yang tergolong kelas A sebesar 80% dalam klasifikasi ABC yang ada di Bandung sebagai pihak yang terlibat dalam jaringan *Supply Chain*.
3. Data penjualan yang akan digunakan adalah data permintaan pada periode Januari 2009 sampai Desember 2010.

#### 1.3.2 Asumsi

Berikut adalah asumsi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Biaya pesan, biaya simpan, dan biaya kekurangan persediaan konstan selama periode waktu penelitian.
2. Harga kursi yang akan diteliti konstan selama periode waktu penelitian.
3. Pola data permintaan masa yang akan datang sesuai dengan pola data masa lalu.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah kelemahan metode pengendalian pengelolaan persediaan yang ada pada perusahaan saat ini?
2. Apakah metode usulan perbaikan pengelolaan persediaan tepat untuk diterapkan pada perusahaan saat ini?
3. Berapa besar penghematan dari segi biaya yang didapatkan perusahaan dengan menerapkan metode usulan?
4. Apakah penerapan metode pengendalian pengelolaan persediaan usulan dapat memberikan *win-win solution* bagi seluruh pihak yang terlibat dalam jaringan *Supply Chain*?

### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian Tugas Akhir ini terdapat tujuan dan manfaat yang ditetapkan untuk memberikan nilai pada perusahaan maupun pembaca dikemudian hari.

#### **1.5.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian pengelolaan persediaan yang ada pada perusahaan saat ini.
2. Memberikan usulan perbaikan metode pengendalian pengelolaan persediaan yang tepat bagi perusahaan.
3. Menghitung besar penghematan biaya yang akan didapat perusahaan dari penerapan metode pengendalian pengelolaan persediaan usulan.
4. Memberikan *win-win solution* bagi seluruh pihak yang terlibat dalam jaringan *Supply Chain* dengan penerapan metode pengendalian pengelolaan persediaan usulan.

#### **1.5.2 Manfaat**

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan:  
Mendapat usulan perbaikan pengendalian pengelolaan persediaan yang lebih baik dari yang ada saat ini.
2. Bagi penulis:  
Mampu menerapkan teori pengendalian persediaan yang sudah dipelajari dalam kasus nyata pada perusahaan manufaktur.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori dan pengertian berkenaan dengan topik Tugas Akhir yang berguna sebagai pedoman dalam penelitian dan pembuatan Tugas Akhir ini.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai perincian struktur kegiatan yang harus dilakukan dalam membuat Tugas Akhir, mulai dari penelitian pendahuluan, pengolahan data, sampai pada kesimpulan dan saran. Dibuat dalam bentuk *flowchart* berikut keterangannya.

### **BAB 4 PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisi data-data yang berkaitan dengan perusahaan seperti: sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, data permintaan dan data lain yang diperlukan sebagai bahan penelitian Tugas Akhir.

## BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini data-data yang telah didapatkan diolah dengan menggunakan metode sesuai dengan topik Tugas Akhir. Setelah data tersebut diolah kemudian dianalisis sesuai dengan perumusan masalah.

## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam menerapkan metode usulan serta saran untuk penelitian lanjutan.